

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus mampu mewadahi kegiatan pembelajar agar nantinya mempunyai kemampuan dalam menghadapi perubahan zaman. Pembelajaran merupakan konsep kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar dengan tuntutan agar peserta didik menguasai sejumlah (Wafiqni, 2018). Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Keterlibatan pendidikan didalam kehidupan memiliki peranan yang sangat penting, Pendidikan saat ini telah memasuki abad 21, yang dimana telah banyak membawa pengaruh yang sangat besar yaitu dengan ditandai adanya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan zaman yang semakin kompleks. Menurut Undang-undang Nomor 22 tahun 2003 (Tentang Sistem Pendidikan Nasional): “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan, potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Terlebih lagi dengan adanya kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 terkait dengan fungsi

mata pelajaran bahasa Indonesia di dunia pendidikan tidak hanya berperan sebagai mempertahankan bahasa Indonesia sebagai daftar pelajaran di sekolah tetapi juga bahasa Indonesia mampu menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial, budaya, dan akademis. Demikian halnya dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia menuntut kemampuan peserta didik untuk menguasai pengetahuan bahasa, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran berbasis teks lebih ditekankan pada kurikulum 2013. Dengan bahasa yang mengatakan maksud dan tujuan secara konteks, sehingga pada pembelajaran teks tersebut, seorang siswa diarahkan agar bisa membuat dan mempergunakan teks sama dengan maksud dan tujuan sosialnya. Dalman (2018:3) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu tata dan cara berkomunikasi dengan penyampaian informasi secara tulis dan lisan kepada yang menggunakan bahasa pada saat proses komunikasi berlangsung. Ruang pendidikan formal sangat penting karena dengan hal tersebut, menulis bisa kita latih dengan secara sistematis dan gampang.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki fungsi penting di dalam kehidupan masa kini. Menulis dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan agar dapat mencapai maksud dan tujuannya. Tarigan (2008:2) mengatakan menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi secara tidak langsung, atau tidak bertatap muka langsung dengan orang lain. Keterampilan menulis selain dibutuhkan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga dapat

digunakan untuk mencatat sebuah informasi, melaporkan dan merekam suatu kejadian, dan lain-lain. Menulis juga memiliki peranan utama untuk sarana belajar siswa agar dapat mengungkapkan suatu ide dalam pikirannya yang dituangkan berbentuk tulisan sehingga siswa dapat melatih kemampuan berpikir secara tidak langsung. Keterampilan menulis dalam dunia pendidikan formal menjadi salah satu objek keterampilan berbahasa yang penting karena menulis dapat membuat siswa mengekspresikan diri, mengungkapkan pendapat, perasaan, dan pemikirannya. Keterampilan menulis juga dapat mendorong siswa agar mengembangkan kreativitas dan cara berpikir yang dimiliki sehingga keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki siswa.

Tujuan menulis yaitu mendapatkan respon yang diharapkan penulis dari pembaca. Dalam setiap kegiatan menulis pasti memiliki tujuan tertentu yang harus dan ingin dicapai. Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008:98) mengemukakan tujuan menulis diantaranya sebagai berikut: 1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan) 2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik) 3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif) 4. *Informational purpose* (tujuan informasi).

Mahsun (2014:15) mengemukakan ada beberapa macam teks yang telah dikelompokkan dalam Kurikulum 2013 yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada jenjang SMA secara garis besar teks dibedakan berdasarkan genrenya yakni teks sastra dan nonsastra. Yang tergolong teks sastra antara lain puisi, novel, cerita pendek, cerita rakyat, cerita sejarah, dan drama, beberapa teks tersebut merupakan teks bacaan. Sedangkan teks nonsastra antara lain teks eksplanasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, karya ilmiah, teks biografi, teks

anekdot, resensi, teks negosiasi, proposal, teks ceramah, surat lamaran pekerjaan, teks debat, teks editorial, teks kritik, teks artikel dan esai, beberapa teks tersebut merupakan jenis-jenis teks yang ditulis. Teks prosedur sangatlah penting dikuasai seorang siswa, karena dengan hal tersebut ketika belajar maka teks itu merupakan suatu cara yang berisi tata cara untuk melaksanakan sesuatu biar bisa sangat mudah dan benar ketika mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Menulis teks prosedur dapat dilakukan dengan kegiatan awal membaca petunjuk mengenai prosedur pembuatan sesuatu yang biasanya telah dipraktikkan dalam kehidupan. Saat ini membaca teks prosedur kurang diminati karena siswa cenderung mempraktikkan secara langsung tanpa membaca teks prosedur. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mampu menguasai pengetahuan terkait jenis tulisan yang akan dihasilkan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada aspek menulis teks prosedur. Kosasih (2014: 67) teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya.

Lemahnya kemampuan menulis siswa tidak hanya terkait dengan strategi dan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Berbagai kondisi yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks prosedur, diantaranya adalah pemahaman struktur dan ciri kebahasaan yang masih rendah. Rendahnya pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks dikarenakan

oleh materi tersebut masih baru diterapkan. Siswa masih banyak yang bingung bahkan tidak mengerti dengan struktur teks, ciri kebahasaan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur. Pemilihan materi yang terdapat pada KD 3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan 4.2. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwasanya siswa kelas XI SMA Negeri 8 Medan sudah baik dalam menulis teks prosedur. Hal itu dilihat pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi Februari 2024. Namun, rubrik penilaian yang digunakan tidak memiliki struktur penilaian yang tersusun sesuai kaidah penulisan teks prosedur. Oleh sebab itu, untuk mengetahui hal tersebut perlunya dilakukan sebuah penelitian untuk membuktikan tingkat kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA 8 Medan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan mengukur tingkat kemampuan menulis teks prosedur yang dimiliki siswa, dengan demikian nanti hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran materi teks prosedur agar kedepannya mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai berdasarkan kompetensi yang diharapkan dan aktivitas menulis ini nantinya dapat menambahkan wawasan siswa dan kreativitas siswa akan semakin bertambah melalui pemahaman penulisan teks prosedur.

Peneliti memilih kemampuan menulis didasarkan pada pertimbangan dalam proses belajar mengajar, keterampilan menulis ini sangat penting karena yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Dengan menulis, siswa dapat

menggambarkan pola pikirnya terhadap ide dan gagasan yang dihasilkannya. Dalam hal ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan siswa dalam berbahasa. Siswa dituntut terampil dalam menulis, serta menuangkan ide dan gagasan pada sebuah tulisan. Maka, pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis siswa menjadi tujuan setiap pengajaran di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk ikut dalam berbagai kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Sebuah teks prosedur memberi tahu bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Jadi, teks prosedur adalah sebuah teks yang berisikan langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan suatu hal baik melakukan kegiatan tertentu ataupun membuat sesuatu yang disajikan dengan urutan-urutan tertentu. Jadi untuk bisa menulis teks prosedur siswa dituntut memahami dulu hal-hal apa saja yang akan dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tersebut. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan. Dengan demikian siswa tidak akan ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukannya.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Bagi guru dapat dijadikan bahan

acuan dasar untuk mengembangkan pembelajaran menulis siswa, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membantu guru untuk memaksimalkan kemampuan siswa menulis teks prosedur. Bagi sekolah dapat dijadikan bahan kajian yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia pada materi teks prosedur. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Rubrik penilaian yang digunakan tidak memiliki struktur penilaian yang tersusun sesuai kaidah penulisan teks prosedur.
- 2) Peneliti akan mengukur tingkat kemampuan menulis teks prosedur yang dimiliki siswa, dengan demikian nanti hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran materi teks prosedur agar kedepannya mampu mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Aktivitas menulis ini nantinya dapat menambahkan wawasan siswa dan kreativitas siswa akan semakin bertambah melalui pemahaman penulisan teks prosedur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

- a) Bagi guru dapat dijadikan bahan acuan dasar untuk mengembangkan pembelajaran menulis siswa, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam membantu guru untuk memaksimalkan kemampuan siswa menulis teks prosedur.
- b) Bagi sekolah dapat dijadikan bahan kajian yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia pada materi teks prosedur.